

ABSTRAK

Penyampaian informasi publik dilakukan oleh Pemerintah untuk memberikan informasi terkait kebijakan, peristiwa, edukasi, dan informasi lainnya mengenai pemerintahan. Pemerintah Kota Semarang dalam penyampaian informasi memanfaatkan konten dalam bentuk vlog, yaitu vlog “Yossie-Dani”. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui perumusan konten dalam vlog *youtube* “Yossie-Dani” dalam penyampaian informasi publik oleh Pemerintah Kota Semarang dan mengetahui informasi yang mengandung perumusan berita.

Hasil penelitian perumusan konten vlog “Yossie-Dani” mengandung aspek rumus video otoritas dari Amy Schmittauer (2018) yaitu: subjek diutamakan, *blooper*. Perlakuan kesetiaan, tidak mengetahui informasi ditunggu oleh masyarakat. Aturan 8 detik, *blooper*. Pencitraan minimal, tidak menyampaikan keunggulan. Konten yang dermawan menginformasikan mengenai pemerintahan dan informasi Kota Semarang. Biarkan mata berkeliling, memberikan *style editing Save time for the close* saat *closing* tidak memerintahkan penonton untuk melakukan aksi timbal balik Panggilan tindakan yang dapat terdengar dan jelas menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa dengan gaya editing. Panjang video sekitar 5-7 menit. Hasil penelitian unsur berita vlog “Yossie-Dani” yang dikemukakan oleh Engelbertus Wendratama (2017) yaitu: Fokus, terfokus pada satu topik pembahasan. Fakta, bersifat fakta dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai, informasi yang bernilai. Jawaban, mengandung 5W+1H. Sumber, didapatkan dari narasumber langsung. Kejelasan, menggunakan alat pendukung Etika, informasi yang bernilai

Kata kunci : Konten, Penyampaian Informasi Publik, Vlog, *Youtube*, Pemerintahan